

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian kali ini tidak dapat lepas dari para peneliti sebelumnya. Peneliti akan memahami beberapa penelitian terdahulu maka akan membandingkan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan variabel penelitian.

1. Suyanto, Muhammad Ainul Yakin, Fuadhillah Kirana Putri, Nur Anita Chandra Putry (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Yakin et al. (2023) bertujuan untuk mencoba akibat motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi ekonomi serta motivasi berprestasi terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Sampel dalam riset ini didapat dari mahasiswa Akuntansi angkatan 2019- 2022 di Universitas Semua Indonesia, dengan tata cara *convenience sampling*. Jumlah sampel yang dipakai sebesar 221 responden. Tata cara riset ini memakai analisa regresi linier berganda. Hasil riset menunjukkan kalau motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas serta motivasi berprestasi mempengaruhi positif kepada minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi sosial serta motivasi ekonomi tidak mempengaruhi terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti saat ini memiliki variabel motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Variabel independen pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel motivasi sosial sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
  - b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
  - c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 – 2022 di Universitas Seluruh Indonesia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.
2. Ayunda Fitra Utami, Popi Sopiha, Siti Halimah Saidah, Meutia Riany, and Riyan Mirdan Faris (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2023) bertujuan untuk melaksanakan riset terkait seberapa besar pengaruh minat mahasiswa akuntansi terhadap program Brevet Pajak serta seberapa besar akibat tingkat motivasi terhadap minat mengikuti program Brevet Pajak. Informasi yang sudah dikumpulkan serta hasil pengujian yang sudah dicoba kepada kasus dengan uji

asumsi klasik serta tata cara regresi linier berganda, hingga bisa disimpulkan selaku selanjutnya: Motivasi Ekonomi mempengaruhi positif serta signifikan dengan cara parsial kepada Minat Mahasiswa Akuntansi ikut serta dalam program brevet pajak. Semakin besar motivasi kualitas mahasiswa maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk mengambil brevet pajak. Motivasi Sosial memiliki pengaruh berarti terhadap minat terhadap program brevet pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Variabel independen pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel motivasi sosial sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa program studi akuntansi Universitas Nusa Putra angkatan 2019 dan angkatan 2020 yang telah mengikuti program Brevet Pajak, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel

dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

3. Dewi Kusuma Wardani, Fira Yunia (2023)

Penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Yunia (2023) bertujuan untuk mencoba apakah pengetahuan perpajakan mempengaruhi pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Riset ini memakai deskripsi kuantitatif serta informasi pokok dengan memperoleh informasi dari responden memakai kuesioner. Jumlah sampel dalam riset ini sebesar 84 responden. Sampel disebarkan pada 84 responden mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Pengumpulan sampel dalam riset ini memakai tata cara *snowball sampling* guna mendapatkan informasi cocok sampel. Riset ini menciptakan hasil jika pengetahuan perpajakan mempengaruhi positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengetahuan perpajakan sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian.

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya tidak menggunakan variabel motivasi ekonomi sedangkan untuk peneliti saat ini menggunakan variabel tersebut

- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

4. Hana Dwi Fani Ariska, Dedy Djefris, Dita Maretha Rissi (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Ariska et al. (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak. Riset ini dilakukan pada tahun 2021 pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang yang sudah mendapatkan mata kuliah Perpajakan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai dasar penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 131 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pengetahuan, pilihan karir, motivasi kualitas sebagai salah satu variabelnya

- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi kualitas diri sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang yang telah sepenuhnya menempuh mata kuliah Perpajakan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

5. Dewi Amalia Cipta Pratama, Rizqi Fauzia Maulidan (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Pratama & Maulidan (2022) bertujuan untuk mengetahui pentingnya pendidikan brevet pajak untuk mahasiswa akuntansi. Teknik analisis penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* yang mana seluruh sampel merupakan mahasiswa Akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021. Data yang digunakan adalah data primer dari penyebaran kuesioner dengan jumlah 49 responden. Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak;

serta motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pilihan karir, motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya tidak menggunakan variabel pengetahuan perpajakan sedangkan untuk peneliti saat ini menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021 di Universitas Nusa Putra, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

6. Bani Binekas, Anissa Yuniar Larasari (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Binekas & Larasari (2022) bertujuan untuk menganalisis tentang faktor-faktor, yang mempengaruhi minat mahasiswa Jurusan Akuntansi, Universitas Jenderal Achman Yani Cimahi dalam mengikuti pelatihan brevet pajak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dianalisis dengan

menggunakan regresi linier berganda dengan pengambilan sampel dengan metode *random sampling* dari mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani yang sudah mengambil mata kuliah Pajak. Empat variabel yang diteliti terdiri dari motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, sementara motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pilihan karir, motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel peneliti

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi kualitas sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPLs*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani yang sudah mengambil mata kuliah Pajak, sedangkan



penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

7. Asrofi Langgeng Noerman Syah (2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Syah (2022) bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat terhadap mengikuti pelatihan brevet perpajakan di Politeknik Harapan Bersama sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhinya. Penelitian ini dipengaruhi oleh motivasi karir, motivasi kualitas dan pengetahuan motivasi. Sumber data primer yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 51 responden yang telah mengikuti brevet perpajakan sejak tahun 2017 – 2020 di Politeknik Harapan Bersama. Analisis data dalam hal ini penelitian menggunakan regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan karir berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mengikuti brevet pajak pelatihan di Politeknik Harapan Bersama tetapi kualitas dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat mengikuti brevet pajak pelatihan di Politeknik Harapan Bersama.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pilihan karir, pengetahuan perpajakan sebagai variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi kualitas sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Akuntansi yang telah mengikuti brevet perpajakan sejak tahun 2017 – 2020 di Politeknik Harapan Bersama, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

8. Zuhroni Ajeng Mu'alimah, Nik Amah, M. Agus Sudrajat (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Mu'alimah et al. (2021) bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang memotivasi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program brevet pajak. Pengambilan sampel dengan data primer yang diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 6 dan semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 170 responden. Metode penentuan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Penilaian variabel dalam instrumen penelitian menggunakan skala *likert*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa akuntansi.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pilihan karir, motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
  - b. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Program Studi Akuntansi semester 6 dan semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.
9. R. Roro Salsabila C.R.F, Afifudin, Hariri (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat, pengetahuan, dan motivasi mahasiswa akuntansi yang mengikuti brevet pajak. Variabel independen dalam penelitian ini adalah minat, pengetahuan, dan motivasi. Sedangkan variabel terikatnya adalah pelatihan brevet pajak. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Islam angkatan 2018 Universitas Malang. Teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan ini metode, jumlah responden yang dapat

digunakan adalah 116 responden. Hipotesisnya adalah diuji menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, uji normalitas, klasikal uji asumsi, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis menggunakan alat SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat, pengetahuan, dan motivasi secara simultan mempengaruhi pelatihan brevet pajak. Variabel Minat secara parsial berpengaruh terhadap pelatihan brevet pajak. Variabel Pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap pelatihan brevet pajak. Sedangkan variabel motivasi tidak mempunyai pengaruhnya terhadap pelatihan brevet pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pilihan karir sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel minat sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Islam angkatan 2018 Universitas Malang, sedangkan penelitian

sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

10. Aniswatin, Afifudin, dan Junaidi (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Aniswatin & Afifudin (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi pengetahuan perpajakan, karir, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang merupakan metode kuantitatif berupa data primer. Populasi penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2017 yang mana berjumlah 394 mahasiswa yang terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Universitas Bisnis Islam Malang sebanyak 264 mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebanyak 130 santri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan penentuan besaran sampel menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini digunakan metode analisis regresi linier berganda, uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial motivasi pengetahuan perpajakan, karir, dan kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel pilihan karir, pengetahuan perpajakan sebagai salah satu variabelnya

- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi kualitas sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPls*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

11. Saifudin, Bella Fazrine Darmawan (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Saifudin & Darmawan (2020) bertujuan untuk menganalisis apakah pembawa motivasi, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial sebagai variabel independen mempunyai pengaruh terhadap minat bergabung mahasiswa akuntansi dalam program Brevet Perpajakan sebagai variabel terikat. Sampel penelitian ini menggunakan metode survei langsung yang disebarkan kepada 324 responden akuntansi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Soegijapranata (UNIKA), Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), dan Dian Nuswantoro Universitas (UDINUS). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model luar dan analisis

*inner model* dengan SEM PLS rilis 3. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen seperti motivasi karir, ekonomi motivasi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial berpengaruh signifikan mahasiswa akuntansi tertarik untuk mengikuti program Brevet Perpajakan. Itu menunjukkan bahwa motivasi diri untuk memiliki izin perpajakan lebih kompetitif dari sekedar lulusan program sarjana akuntansi, sehingga menjadi lebih banyak profesional dan mendapatkan karir yang lebih baik di bidang perpajakan.

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu:

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi kualitas, motivasi sosial sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini, dimana peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Soegijapranata (UNIKA), Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), dan Dian Nuswantoro Universitas (UDINUS), sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.

12. Meiliyah Ariani , Zulhawati (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Ariani & Zulhawati (2019) bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi karir, ekonomi, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. Variabel motivasi karir diukur dengan promosi jabatan, penilaian yang baik, keinginan memperoleh gelar, peningkatan karir, dan pengembangan profesional. Variabel motivasi ekonomi diukur dengan gaji, remunerasi, program pensiun dan tunjangan. Variabel motivasi kualitas diukur dari kemampuan, peningkatan keahlian dan profesionalisme. Variabel minat mahasiswa akuntansi diukur dengan menambah ilmu, gaji, kesesuaian kerja, dan menunjang kualitas mahasiswa. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 82 mahasiswa akuntansi Universitas Profesor DR. Moestopo (Agama) Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester VI, VII, dan VIII. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karir, motivasi ekonomi dan kualitas secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir dan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak, sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. motivasi ekonomi dan kualitas secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. Secara



parsial penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir dan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak, sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. motivasi ekonomi dan kualitas secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir dan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak, sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak

Didapatkan kesamaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini memiliki variabel motivasi ekonomi sebagai salah satu variabelnya
- b. Peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel penelitian

Didapatkan perbedaan pada peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya yaitu :

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel motivasi kualitas, motivasi sosial sedangkan untuk peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut
- b. Peneliti sebelumnya menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan *WarPLs*
- c. Peneliti sebelumnya memperoleh sampel mahasiswa akuntansi Universitas Profesor DR. Moestopo (Agama) Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester VI,

VII, dan VIII, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mengikuti brevet.



Tabel 2.1  
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Yakin, Muhammad Ainul Suyanto, Suyanto Putri, Fuadhillah Kirana Putry, Nur Anita Chandra (2023)	Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Brevet Pajak	Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi sosial, motivasi ekonomi dan motivasi berprestasi terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak	Mahasiswa Akuntansi angkatan 2019-2022 di Universitas Seluruh Indonesia	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi karir, motivasi kualitas dan motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi sosial dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak
2.	Utami, Ayunda Fitra Sopiah, Popi Saidah, Siti Halimah Riany, Meutia	<i>The Influence of Motivation on the Interest of Accounting Students to Join the Tax Brevet Program</i>	Motivasi Ekonomi, motivasi kualitas, Motivasi Sosial minat mahasiswa akuntansi	Akuntansi Universitas Nusa Putra Angkatan 2019 dan 2020	Regresi linier berganda	Motivasi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi berpartisipasi dalam program brevet pajak. Semakin tinggi

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Faris, Riyan Mirdan (2023)		terhadap program Brevet Pajak			motivasi kualitas mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk mengambil brevet pajak. Motivasi Sosial mempunyai pengaruh penting terhadap minat terhadap program paten pajak
3.	Wardani, Dewi Yunia, Fira (2023)	Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak: Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mengikuti Brevet Pajak	Mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta	Analisis regresi linier berganda	Penelitian ini menemukan hasil bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
4.	Ariska, Hana Dwi Fani Djefris, Dedy	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan	Motivasi pengetahuan perpajakan,	Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pengetahuan

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Rissi, Dita Maretha (2022)	Karir dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang)	pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.	Padang yang telah sepenuhnya menempuh mata kuliah Perpajakan		perpajakan, pilihan karir, dan peningkatan kualitas diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet pajak
5.	Pratama, Dewi Amalia Cipta Maulidan, Rizqi Fauzia (2022)	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak di Universitas Nusa Putra	Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Brevet	Mahasiswa Akuntansi angkatan 2019, 2020, dan 2021 di Universitas Nusa Putra	Analisis regresi linier berganda	Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak; serta motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
6.	Binekas, Bani Larasari, Anissa Yuniar (2022)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi, Universitas Jenderal, Achmad Yani Cimahi dalam Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak	Motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak	Mahasiswa Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani yang sudah mengambil mata kuliah Pajak	Regresi linier berganda	Hasil yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir dan persepsi mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak, sementara motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan
7.	Asrofi Langgeng Noerman Syah (2022)	Analisis faktor yang mempengaruhi minat masyarakat mengikuti pelatihan brevet pajak	Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Pengetahuan	Masyarakat umum yang Telah mengikuti Brevet Pajak sejak tahun 2017 – 2020 dengan jumlah peserta sebanyak 106 orang di Politeknik Harapan Bersama	Regresi linier berganda	Hasilnya menunjukkan bahwa karir berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mengikuti brevet pajak pelatihan di Politeknik Harapan Bersama tetapi berkualitas dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk mengikuti brevet pajak pelatihan di Politeknik Harapan Bersama

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
8.	Zuhroni Ajeng Mu'alimah, Nik Amah, M. Agus Sudrajat	Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Program Brevet Pajak	Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi	Program Studi Akuntansi semester 6 dan semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun	Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, dan Motivasi Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa akuntansi.
9.	Salsabila, R.Roro Afifudin Hariri (2021)	Pengaruh Minat, Pengetahuan, Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak  (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)	Minat, Pengetahuan, Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Brevet Pajak	Mahasiswa akuntansi yang sedang mengikuti atau Mendalami dan mempelajari brevet pajak di Universitas Islam Malang	Analisis regresi linier berganda	Minat (X1) secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Pengetahuan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak. Motivasi (X3) tidak berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti brevet pajak
10.	Kurniawan, Muhammad Aditya	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karir, Dan Kualitas	Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karir, Dan Kualitas	Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam dan Malang dan	Analisis regresi linier berganda	Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karir, Dan Kualitas Berpengaruh Signifikan Secara

No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	Mahsuni, Abdul Wahid Hariri (2020)	Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang		Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak, Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karir, Dan Kualitas Berpengaruh Signifikan Secara Parsial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak.
11.	Saifudin, Saifudin Darmawan, Bella Fazrine (2020)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Program Brevet Pajak	Motivasi karir, Motivasi ekonomi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Soegijapranata (UNIKA), Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), dan Dian Nuswantoro Universitas (Udinus)	SEM PLS release 3	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa semua variabel independen, seperti motivasi karir, ekonomi Motivasi, motivasi kualitas, dan motivasi sosial secara signifikan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bergabung dalam program Lisensi Perpajakan



No	Peneliti	Judul	Variabel	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
12.	Ariani, Meiliyah Zulhawati (2019)	<i>The Importance of Learning Taxes Nowadays for Accounting Students</i>	Motivasi karir, ekonomi, dan kualitas terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti brevet	Mahasiswa akuntansi Universitas Profesor DR. Moestopo (Agama) Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester VI, VII, dan VII	Analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karir, motivasi ekonomi dan kualitas secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak. Secara parsial penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi karir dan kualitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak, sedangkan motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pemeriksaan pajak

Tabel 2.2  
Matriks Penelitian Terdahulu

No	Tahun dan Nama Peneliti	Variabel Independen						Variabel Dependen
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	
1	(Yakin et al., 2023)	B	B	TB	TB			Minat Brevet
2	(Utami et al., 2023)			B	B	B		
3	(Wardani & Yunia, 2023)	B						
4	(Ariska et al., 2022)	B	B			B		
5	(Pratama & Maulidan, 2022)		B	B		B		
6	(Binekas & Larasari, 2022)		B	TB		B		
7	(Syah, 2022)	TB	B			TB		
8	(Mu'alimah et al., 2021)	B	B	B				
9	(Salsabila et al., 2021)	B	TB	TB			B	
10	(Aniswatin, Afifudin, 2020)	B	B		B			
11	(Saifudin & Darmawan, 2020)		B	B	B			
12	(Ariani & Zuhawati, 2019)		B	B	B			

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

X1 : Pengetahuan Perpajakan

X2 : Pilihan Karir

X3 : Motivasi Ekonomi

X4 : Motivasi Sosial

X5 : Motivasi Kualitas

X6 : Minat

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 *Theory of Planned Behaviour (TPB)*

*Theory Planned Behavior* adalah pengembangan tingkatan dari *reasoned action theory*. Yang mana *reasoned action theory* ini mempunyai bukti-bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu bisa diakibatkan karena 2 alasan, yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). *Theory of Planned Behavior (TPB)* teori yang mempelajari perilaku manusia, dimana perilaku manusia muncul ketika individu memilih untuk berperilaku atau percaya pada perilaku tersebut. Ajzen (1991) pernah mengatakan bahwa tiga faktor yang dapat mengubah perilaku manusia, yaitu keyakinan perilaku, norma subyektif dan kontrol perilaku.

1. Keyakinan Sikap (*behavioral beliefs*) sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan kita prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila kita melakukan atau tidak melakukan perilaku.
2. Norma Subjektif atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subjektif maka dimensi ini disebut norma subjektif
3. Kontrol perilaku (*belief control*) perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan.

Menurut Binekas & Larasari (2022) kaitan teori ini dengan minat, pilihan karir, dan motivasi bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang. Mengacu pada seberapa mudah atau sulit seseorang untuk berperilaku, dalam hal ini untuk menyesuaikan diri. Faktor yang digunakan dalam penelitian adalah faktor yang menyatakan tentang kontrol perilaku. Kontrol perilaku menjelaskan tentang seseorang dapat memiliki kendali atas tindakan yang mereka lakukan. Responden memiliki kendali atas apa yang akan dipilih seperti pilihan karir dan motivasi ekonomi.

### **2.2.2 Teori Kebutuhan McClelland**

Teori kebutuhan yang didapat, serta diketahui selaku Teori Kebutuhan McClelland yang ditemui pada tahun 1987 menerangkan mengenai 3 kebutuhan, teori motivasi prestasi, ataupun teori kebutuhan yang dipelajari, merupakan teori yang didasarkan pada buah pikiran kalau kebutuhan orang didapat dikala mereka menempuh hidup mereka ataupun lewat pengalaman hidup (Danang Sunyoto, 2023). Kebutuhan ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kebutuhan prestasi adalah dorongan untuk unggul, untuk berprestasi berdasarkan seperangkat standar, untuk berusaha keras supaya sukses
2. Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara yang sedemikian rupa sehingga mereka tidak akan berperilaku sebaliknya
3. Kebutuhan akan kelompok pertemanan adalah hasrat untuk melakukan hubungan antar pribadi yang ramah dan akrab.

Menurut Yakin et al. (2023) Hubungan teori ini dengan pengetahuan perpajakan ialah pada arti kebutuhan akan prestasi, di mana kebutuhan ini merupakan usaha buat melewati ataupun menyamai diri sendiri dalam kaitannya dengan selengkap standar yang mau digapai seorang. Pengetahuan perpajakan bisa didapat mahasiswa dengan mengikuti program pelatihan brevet pajak sebab pelatihan ini buat meningkatkan ilmu pengetahuan di aspek perpajakan, perihal itu bermanfaat dalam kenaikan kualitas seorang yang bertugas di aspek perpajakan.

### **2.2.3 Minat**

Minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu, atau dorongan kuat dalam diri seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan (Nastiti, 2021). Minat ialah penanda terdapatnya daya dalam diri seorang pada aspek aktivitas khusus yang membuat seorang termotivasi guna mempelajarinya serta hendak menciptakan suatu dengan cara maksimum. Holland (1997), memberi penafsiran minat selaku sesuatu kegiatan ataupun keadaan yang membangkitkan rasa ingin tahu, setelah itu membuat seorang memberi perhatian, serta menimbulkan rasa suka ataupun nikmat pada diri seorang.

Menurut Saifudin & Darmawan (2020) minat diartikan selaku sesuatu situasi yang terjalin bila seorang memandang identitas ataupun maksud sedangkan suasana yang dihubungkan dengan keinginan- keinginan ataupun keinginan kebutuhannya sendiri. Minat jadi kemampuan yang berarti akan memotivasi seorang guna menekuni suatu yang digemari serta jadi pusat perhatiannya serta membuktikan kemampuan yang besar. Oleh sebab itu wajib dicoba asesmen untuk mengenali minat seorang.

#### 2.2.4 Brevet

Brevet pajak merupakan pelatihan di bidang pajak atau kursus tanpa atau dengan pengaplikasian terhadap *software* atau aplikasi yang digunakan dalam bidang pajak (Binekas & Larasari, 2022). Diadakannya brevet pajak merupakan guna menghasilkan para partisipan ataupun mahasiswa yang mengikuti brevet pajak dengan pengetahuan, uraian serta keahlian dalam aspek perpajakan. Brevet pajak mempunyai tingkatan cocok dengan modul yang diajarkan. Brevet Pajak mempunyai tingkatan cocok dengan modul yang diajarkan. Brevet Pajak tingkatan A diserahkan pada para konsultan yang sudah memahami peranan pajak orang individu. Brevet Pajak tingkatan B diserahkan pada para konsultan yang sudah memahami peranan pajak badan. Brevet Pajak tingkatan C diserahkan pada para konsultan yang sudah memahami perpajakan internasional.

Menurut Yakin et al. (2023) Brevet pajak merupakan program pendidikan ekstrakurikuler yang berikan uraian mengenai peranan perpajakan yang legal serta metode pemenuhannya, berikan pengetahuan teknis mengenai penghitungan serta peliputan pajak, dan mengantarkan data mengenai determinasi perpajakan terkini. Mengikuti brevet untuk mahasiswa hendak memperoleh pemikiran guna kedepannya supaya sanggup memperoleh pengetahuan mengenai pembaruan perpajakan serta kesiapan untuk teknis perhitungan serta pelaporan perpajakan (Salsabila et al., 2021).

#### 2.2.5 Pengetahuan Perpajakan

Pengetahuan perpajakan merupakan informasi mengenai perpajakan yang dimana untuk memutuskan dan menjalankan rencana yang berkaitan dengan

perpajakan (Aniswatin & Afifudin, 2020). Pengetahuan perpajakan umumnya seluruh perihal mengenai pajak yang telah tervalidasi serta mempunyai sumber yang terpercaya serta terakreditasi dalam nasional sampai nasional. Pengetahuan perpajakan ialah pada arti keinginan akan prestasi, di mana keinginan ini merupakan usaha buat melewati ataupun membandingi diri sendiri dalam kaitannya dengan selengkap standar yang ingin dicapai seorang.

Menurut Ariska et al. (2022) pengetahuan perpajakan ialah suatu pendorong dalam diri orang untuk mendapatkan serta menaikkan ilmu pengetahuan serta kemampuan terpaut rancangan ketentuan umum perpajakan, tipe pajak yang legal di Indonesia mulai dari subyek pajak, obyek pajak, tarif pajak, menghitung, mencatat serta metode memberi tahu pajak terutang. Pengetahuan perpajakan melingkupi dalam perihal membagi serta melaporkan SPT sendiri yang hendak di laporkan. Pengetahuan perpajakan menerangkan mengenai ketentuan-ketentuan dengan cara umum serta inti mengenai perhitungan laporan finansial. Pengetahuan perpajakan hendak membahas mengenai isu- isu terkini hal perpajakan serta cara-cara pelaporan (Salsabila et al., 2021).

### **2.2.6 Pilihan Karir**

Karir merupakan suatu asumsi ataupun anggapan yang mengukur kemauan seorang yang timbul dari diri seorang yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dirinya buat menggapai sesuatu kedudukan, jabatan, ataupun karir guna menjadi lebih baik (Pratama & Maulidan, 2022). Karir juga ialah kemampuan dan keahlian profesional dari seorang yang nampak dalam bidang keilmuan serta partisipasi kepada sesuatu aspek yang nantinya dengan penilaiannya kepada pengalaman

kegiatan. Pilihan karir menampilkan karakter, motivasi, ilmu, dan semua kemampuan yang dipunya seorang alhasil semacam pengungkapan diri seorang. Opsi pekerjaan ini akan amat memotivasi mahasiswa untuk memastikan opsi yang hendak diseleksi dalam era depan yang diseleksi.

Menurut Syah (2022) Karir dapat dibidang selaku suatu keahlian ataupun kompetensi seseorang orang atas aspek khusus yang diukur memakai pengalaman kegiatan yang esoknya bisa berguna untuk organisasi. Pilihan karir merupakan pernyataan individu sebab opsi membuktikan kemauan individu, pengetahuan, kepribadian serta semua kemampuan yang dipunyai. Pilihan karir mendorong seorang untuk meningkatkan kualitas dalam dirinya alhasil akan dipercayakan buat berprofesi posisi penting (Salsabila et al., 2021).

### **2.2.7 Motivasi Ekonomi**

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan, pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan, finansial yang diinginkan (Binekas & Larasari, 2022). Motivasi ekonomi ini dapat dimaksud selaku sesuatu dorongan yang mencuat di dalam diri seorang untuk meningkatkan keahlian orang ataupun individu untuk menggapai penghargaan keuangan serta kemampuan ekonominya. Terdapatnya keinginan yang akan mendorong seorang untuk memulihkan perekonomian. Motivasi ekonomi dalam suatu profesi umumnya sesuatu industri yang membagikan program anggaran yang hendak memantapkan perekonomian serta terdapatnya anggaran dana bila dibutuhkan suatu saat.



Menurut Yakin et al. (2023) Motivasi ekonomi ialah sesuatu dorongan yang muncul dari dalam diri seorang guna meningkatkan keahlian pribadinya dalam rangka menggapai penghargaan finansial. Motivasi ekonomi amat berarti sebab dengan terdapatnya dorongan ekonomi yang besar menimbulkan seluruh orang berlomba lomba untuk membuktikan kemampuan dalam diri serta akan berupaya sebaik mungkin guna memperoleh *financial* yang besar (Salsabila et al., 2021).

### **2.3 Hubungan Antar Variabel**

Sub bab ini menjelaskan secara rinci bagaimana hubungan antar variabel berdasarkan kajian teoritis atau empiris yang telah ditelaah sebelumnya. Penjelasan ini berfungsi sebagai kerangka berpikir dan merumuskan hipotesis.

#### **2.3.1 Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Brevet**

Pengetahuan perpajakan adalah informasi perpajakan yang dijadikan dasar wajib pajak untuk melakukan tindakan, memutuskan, dan menjalankan rencana yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakannya (Aniswatin & Afifudin, 2020). Pengetahuan perpajakan yaitu pada definisi kebutuhan akan prestasi, di mana kebutuhan ini adalah upaya untuk melampaui atau menyamai diri sendiri dalam kaitannya dengan seperangkat standar yang ingin dicapai seseorang. Informasi perpajakan yang dijadikan dasar wajib pajak untuk melakukan tindakan, memutuskan, dan menjalankan rencana yang berhubungan dengan pemenuhan kewajiban dan hak perpajakannya (Wardani & Yunia, 2023). Pengetahuan perpajakan yang kurang dianggap menjadi salah satu sebab mengapa minat mahasiswa mengikuti brevet kurang. Dorongan pengetahuan pajak akan

memicu individu supaya ikut serta dalam pelatihan pajak terapan untuk meminimalisir ketergantungan mereka pada orang lain jika mereka memiliki masalah perpajakan dan ingin mengetahui isu-isu atau peraturan terbaru terkait pajak.

Teori Kebutuhan McClelland berfokus pada kebutuhan atas prestasi (*achievement*) dan kekuasaan (*power*) atau kebutuhan afiliasi, setiap kebutuhan mempunyai definisi tersendiri (McClelland, 1987). Dalam suatu definisi yang mengasumsikan pengetahuan perpajakan yaitu pada definisi kebutuhan akan prestasi, di mana kebutuhan ini adalah upaya untuk melampaui atau menyamai diri sendiri dalam kaitannya dengan seperangkat standar yang ingin dicapai seseorang (Danang Sunyoto, 2023). Pengetahuan perpajakan yaitu pada definisi kebutuhan akan prestasi, di mana kebutuhan ini adalah upaya untuk melampaui atau menyamai diri sendiri dalam kaitannya dengan seperangkat standar yang ingin dicapai seseorang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yakin et al. (2023); Wardani & Yunia (2023); Ariska et al. (2022); Salsabila et al. (2021); Mu'alimah et al. (2021); Aniswatin & Afifudin, (2020) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet.

### **2.3.2 Pengaruh Pilihan Karir terhadap Minat Brevet**

Pilihan karir adalah sesuatu yang diinginkan oleh seseorang dengan menunjukkan ilmu seseorang dengan kepribadian seluruh kemampuan yang dimiliki atau didapatkannya (Pratama & Maulidan, 2022). Karir juga merupakan keahlian serta kemampuan profesional dari seseorang yang terlihat dalam segi keilmuan dan kontribusi terhadap suatu bidang yang nantinya dengan penilaiannya

terhadap pengalaman kerja. Menurut Salsabila et al. (2021) Pilihan karir dapat menjadi alasan mahasiswa untuk ikut serta dalam pelatihan brevet pajak karena jika terdapat kompetensi di bidang perpajakan maka dapat berkesempatan mendapatkan profesi di bidang pajak ataupun tenaga ahli perpajakan sehingga akan memiliki karir atau masa depan yang lebih baik. Dorongan karir yang tinggi kebanyakan memprioritaskan yang telah mengikuti brevet pajak minimal brevet A&B. Mahasiswa akan lebih memperdalam keahlian dibidang perpajakan, sehingga berkeinginan untuk menjadi konsultan pajak atau berkarir sebagai profesional di bidang keuangan.

*Theory Planned Behaviour* menyatakan bahwa niat atau minat seseorang demi untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan menjadi faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang, faktor yang mempengaruhi pilihan dijelaskan dalam faktor kontrol perilaku (*belief control*) karena dalam faktor ini sangat berkaitan dengan pilihan (Ajzen, 2020). Sehingga teori ini dapat diasumsikan dengan pilihan karir, di mana seseorang ingin mengasah kemampuan pribadinya karena untuk mencapai suatu tujuan yang lebih baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yakin et al. (2023); Ariska et al. (2022); Pratama & Maulidan (2022); Binekas & Larasari (2022); Syah (2022); Mu'alimah et al. (2021) Saifudin & Darmawan (2020) menyatakan bahwa pilihan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet.

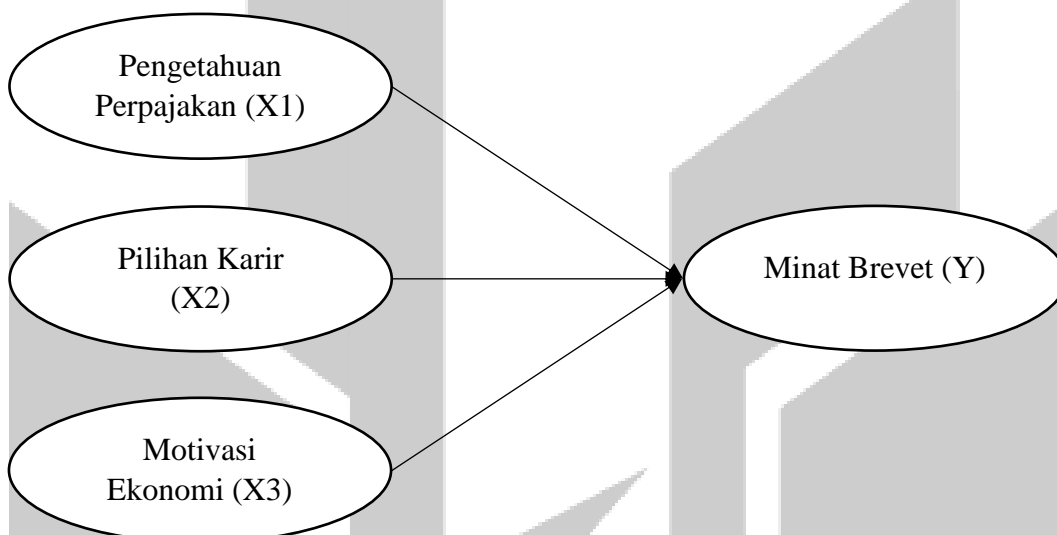
### 2.3.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Brevet

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang diinginkannya (Saifudin & Darmawan, 2020). Motivasi ekonomi ini dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul di dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan individu atau pribadi guna mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya (Pratama & Maulidan, 2022). Motivasi ekonomi sangat penting karena dengan adanya motivasi ekonomi yang tinggi menyebabkan semua orang berlomba lomba untuk menunjukkan potensi dalam diri dan akan berusaha sebaik mungkin untuk mendapatkan *financial* yang tinggi. Dengan adanya motivasi ekonomi, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti program pelatihan brevet pajak demi meningkatkan keahlian, Sehingga diharapkan penghasilan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki sertifikat brevet pajak.

*Theory Planned Behaviour* menjelaskan bahwa niat atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku atau tindakan merupakan faktor utama yang mempengaruhi perilaku seseorang, faktor yang mempengaruhi pilihan dijelaskan dalam faktor kontrol perilaku (*belief control*) karena dalam faktor ini sangat berkaitan dengan motivasi (Ajzen, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami et al. (2023); Ariska et al. (2022); Pratama & Maulidan (2022); Binemas & Larasari (2022); Syah (2022); Ariani & Zulhawati (2019) menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Hubungan dari berbagai variabel independen terhadap variabel dependen dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari hubungan antar variabel dan kerangka pemikiran maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.
- H2 : Pilihan karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.
- H3 : Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti brevet pajak.